

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Hasil analisis data yang digunakan maka dapat diperoleh kesimpulan

Sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel infrastruktur air (X_3) memiliki nilai probabilitas 0,05 dan α 0,05 dan $t_{hitung} 0.838 < t_{tabel} 2.109$ maka hipotesis ditolak, artinya variabel infrastruktur air secara parsial tidak berpengaruh tetapi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Belu.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan semua variabel independen tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen (infrastruktur jalan, infrastruktur listrik, infrastruktur air) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (pertumbuhan ekonomi) dilihat dari $f_{hitung} = 2.0911 < f_{tabel} 4.45$ dan nilai probabilitas untuk infrastruktur jalan, infrastruktur listrik, infrastruktur air terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar $0.141 > 0,05$.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Kualitas Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Belu, maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah

Untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan disuatu kabupaten, pemerintah perlu meningkatkan proporsi anggaran untuk

infrastruktur. Guna untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas infrastruktur sehingga memadai dan dapat bermanfaat untuk masyarakat di Kabupaten Belu. Dengan demikian akan mempercepat perputaran barang dan jasa maupun aktivitas ekonomi lainnya yang pada akhirnya meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Belu.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi para peneliti selanjutnya dapat dilakukan dengan cara penelitian yang sejenis tetapi dengan variabel yang berbeda atau variabel yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Sehingga dapat dilihat bahwa selain jalan, listrik dan air terdapat juga variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Belu.

DAFTAR PUSTAKA

- Agenor dan Moreno-dodson (2009) menyatakan bahwa air mempunyai pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi dikarenakan adanya kaitan antara
- Adisasmita, (2011) Peranan transportasi adalah sangat penting yaitu sebagai sarana penghubung, mendekatkan, dan menjembatani antara pihak-pihak yang saling membutuhkan.
- Ansyori, (2001) Jalan adalah transportasi darat yang meliputi segala jalan
- Badan pusat statistik (2023) data panjang jalan Kabupaten Belu
- Badan pusat statistik (2022) data produksi listrik Kabupaten Belu
- Badan pusat statistik (2023) data pertumbuhan ekonomi Kabupaten Belu
- Bulohlabna (2008) Infrastruktur air irigasi merupakan infrastruktur dasar yang dapat memberi pengaruh terhadap pertumbuhan output
- Boediono, (2012) Permintaan akan sumber daya manusia sama seperti barang lain mengatur produksi, tenaga kerja yang akan mempercepat jika terlalu lambat dan terlalu cepat.
- Capello (2007). Analisis dampak pembangunan infrastruter terhadap pertumbuhan ekonomi inklusif Provinsi Sumatera Utara
- Familoni (2004: 20) menjelaskan bahwa infrastruktur dibedakan menjadi infrastruktur ekonomi dan sosial.
- Gibson dan Olivia (2009) Analisis dampak pembangunan infrastruter terhadap pertumbuhan ekonomi inklusif Provinsi Sumatera Utara
- Hapsari,Tanjung.(2002).Pengaruh infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Skripsi Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah
- Herranz-Loncan, (2008: hal 66) Pembedaan kategori ini berkaitan dengan karakteristik antar region.
- Hermanto. (2009.hal 40) pola jaringan yang paling efesien untuk kota berukuran cukup besar dan memiliki kecendrungan penyebaran pusat-pusat kegiatanjalan merupakan salah satu pemicu kelancaran transaksi perekonomian di suatu daerah (Sugiharto, 2019).
- Jurnal (2021;vol 9). Pengaruh pembangunan infrastruktur jalan raya terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sumbawa

- Krismanti, (2009) Semakin majunya suatu wilayah, kebutuhan akan listrik menjadi tuntutan primer yang harus dipenuhi tidak hanya untuk rumah tangga namun juga untuk kegiatan ekonomi terutama industri.
- Mohamad Teja (2015) Pembangunan untuk mensejahterakan masyarakat pesisir.
- Purwanto, Jazaul. (2014) pertumbuhannya yang pada gilirannya akan mempengaruhi produksi pertanian
- Pambudi (2013) pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa di produksi dalam masyarakat bertambah
- Robert Solow dan TravorSwan menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi tergantung pada tambahan persediaan faktor-faktor produksi
- Simon Kuznets, pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan kapasitas jangka panjang dari negara yang berasngkutan untuk menyediakan berbagai barang ekonomi kepada penduduknya
- Sjafrizal 2012, adanya jalan yang baik merupakan persyaratan dasar yang harus dipenuhi untuk menudukung pertumbuhan suatu daerah perkotaan
- Stiglitz (200:104) Pembahasan mengenai infrastruktur cenderung mengarah pada pembahasan barang publik.
- Sukirno, (2006). Ketersediaan jasa pelayanan infrastruktur berpengaruh terhadap pengurangan biaya produksi.
- Suparmoko (2000) mengatakan bahwa listrik memiliki peranan strategis karena merupakan sumber energi vital untuk menggerakkan kegiatan ekonomi mulai dari ekstrasi, produksi, distribusi dan konsumsi